

# UN-Habitat Awasi Rehabilitasi Lewat Komik

## Banda Aceh, (Analisa)

Sejalan dengan berjalannya rehabilitasi dan rekonstruksi Aceh saat ini, berbagai cara terus dilakukan dalam melakukan pengawasan baik yang dilakukan lembaga-lembaga tertentu ataupun pihak NGO yang juga melibatkan masyarakat.

Salah satunya, sebuah lembaga dunia yang ikut melakukan pengawasan terhadap rehabilitasi dan rekonstruksi ini dengan melibatkan masyarakat adalah UN-Habitat. Uniknya, dalam hal ini UN-Habitat melakukannya lewat kartun atau komik yang dibagikan kepada masyarakat.

Menurut Public Information UN-Habitat, Diella Dachlan, komik ini dibagikan secara gratis kepada masyarakat. Dalam penyajiannya, komik ini menggunakan bahasa yang ringan guna membantu menjelaskan tentang proses pembangunan rumah yang baik meliputi tahapan-tahapan dari perencanaan awal hingga implementasi akhir.

Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat ikut terlibat untuk memantau proses pembangunan rumahnya sendiri, termasuk kualitas bahan bangunan yang digunakan dalam proses tersebut.

Komik ini, menurut Diella kepada *Analisa*, diproduksi bekerjasama dengan beberapa lembaga seperti Architecture Clinic (ArCli), UN-Habitat, UNDP, PT Holchim Indonesia, GTZ dan IAI.

Di dalam komik ini, mengupas praktik pembuatan bangunan yang ramah lingkungan dan haban bangunan yang diproduksi secara lokal baik untuk masyarakat yang memiliki pengalaman membuat bahan bangunan ataupun kelompok kerja wanita yang ingin memulai usaha sendiri.

Gaya bahasa yang digunakan dalam komik ini, dengan menggunakan cerita sederhana mengenai keluarga Aceh penerima bantuan yang telah melalui berbagai kesulitan ketika mem-

bangun rumah," ujar Diella Dachlan.

Komik berjudul "Rumoh Impian Loen" atau diterjemahkan rumah impian dicetak sebanyak 30.000 eks dan didistribusikan ke daerah-daerah terkena bencana. Seperti Banda Aceh, Aceh Besar, Bireuen serta dengan melibatkan LSM lokal.

Dengan tersebarnya wilayah pembangunan rumah dan masyarakat yang menerimanya di berbagai kabupaten/kota di Aceh, tentunya ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya pendistribusian komik ini. Meskipun demikian UN-Habitat telah meminta bantuan kepada BRR untuk ikut mendistribusikannya.

"Kita juga telah minta BRR untuk membagikannya kepada kontraktor kecil dan menengah yang akan membangun rumah dengan dana BRR," jelas Diella sembari menambahkan kalau komik ini tidak diperjualbelikan, melainkan dibagikan secara gratis. (irn)

Analisa, Friday 19 May 2006